BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan judul tugas akhir yang berjudul " Mekanisme gadai emas pada bank BRI Syariah Kantor Cabang di Sidoarjo", antara lain sebagai berikut :

Mengidentifikasi barang yang akan digadaikan, barang berharga yang dapat dijadikan jaminan yaitu emas perhiasan atau emas batangan minimal nilai emas 16 karat ke atas dan emas yang tidak dapat digadaikan adalah emas putih, karena dianggap masih sulit menentukan karatasenya.

Mengidentifikasi barang gadai, pada kegiatan ini bank akan menghitung besarnya biaya maksimum yang akan diberikan sesuai dengan nilai taksiran yang ada. Hal tersebut menjadikan suatu perjanjian antara pihak bank dan nasabah.

Biaya Administrasi

NO	Berat Emas	Biaya Admin
1	< 50 gr	Rp 20,000
2	≤ 50 gr - < 100 gr	Rp 40,000

3	**≤ 100 gr - < 250 gr**	**Rp 75,000**
4	**≤ 250 gr**	**Rp 100,000**

Sumber : Bank BRI Syariah

Nilai Taksiran : Rp 438.606/gram

Nilai Taksiran/gram : Rp 438.606/gram x 90% = Rp 494.745/gram

Biaya jasa titip : 25% pergram tiap bulan

Penyelesaiannya yaitu sebagai berikut:

1. Misal berat emas 100 gram

   Nilai taksiran : Rp 438.606 x 100gram = Rp 43.860.600

2. Nilai Pinjaman : Rp 43.860.600 x 90% = Rp 39.470.000
3. Biaya Administrasi Rp 75.000
4. Yang diterima nasabah : Pembiayaan- Biaya Administrasi

   Rp 39.470.000 – Rp 75.000= Rp 39.395.000

5. Biaya sewa : 125% x Rp 39.395.000 = 492.375/ bulan

Jadi besarnya biaya administrasi disesuaikan dengan berat emas yang digadaiakan

Kesepakatan antara nasabah dengan pihak bank yaitu, memiliki rekening di bank tersebut dan bank akan mengenakan biaya simpan dan pemeliharaan per 10 hari dibayar pada saat pelunasan pinjaman maksimal 120 hari kemudian dapat diperpanjang tanpa batas maksimal dengan menggunakan taksiran terkini.Setelah adanya kesepakatan akan ada hak nasabah yang akan dipenuhi oleh bank, yaitu memperoleh pembiayaan atas pinjaman dari barang yang telah di gadaikan dan ditaksir, memperoleh perhiasan yang digunkan sebagai barang jamianan saat

terjadi pelunasan. Adapun kewajiban yang harus dipenuhi oleh nasabah, yaitu menyerahkan barang jaminan dan mengangsur pinjaman.

Selain hak dan kewajiban dari nasabah akan ada hak dan kewajiban dari pihak bank BRI Syariah Kantor Cabang di Sidoarjo. hak bank adalah melakukan penolakan permohonan gadai emas dengan alasan :

1. Permohonan pinjaman untuk hal-hal yang tidak sesuai dengan syariat islam. 2.Adanya barang jaminan yang bermasalah. Kategori untuk barang yang bermasalah yaitu, nilai karatase taksiran lebih rendah atau lebih tinggi dari pada taksiran yang sebenarnya dengan perbedaan taksiran rendah dari 2 karat dan emas yang digadaikan terindetifikasi emas palsu. 3)Terjadinya gadai fiktif seperti gadai tanpa disertai keberadaan barang jaminan secara fiktif. 4)Barang yang akan digadaiakan dalam proses penyelidikan kepolisian atau pengadilan.

Kemudian kewajiban dari pihak bank yaitu, menyimpan barang yang telah digadaikan dengan meletakkannya di lemari besi dengan kunci dan nomer kombinasi sebagai pengaman dan barang yang sudah digadaikan harus dikemas dalam kantong plastik yang salah satu sisinya dapat digunakan untuk menandai dan melakukan penyegelan dengan membubuhkan paraf masing-masing pada kemasan. 1)Pengajuan dokumen gadai emas kepada nasabah, yaitu berbentuk formulir yang harus diisi oleh nasabah dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Sebagai bukti bahwa nasabah sudah melakukan gadai emas pada tanggal tersebut kemudian nasabah akan mendapatkan SGS (Sertifikat Gadai Emas) sebagai bukti gadai. 2)Jangka waktu gadai emas adalah 4 bulan dan jika jangkawaktu tersebut nasabah belum bisa melunasi maka nasabah dapat

melakukan perpanjangan masa gadainya dengan gadai ulang dan membayar biaya titipan atas barang jaminannya hal tersebut dapat dilakukan berulang ulang. Tidak ada maksimal berapa kali nasabah bisa melaukan gadai ulang. 3)Manfaat dari *rahn* di Bank BRI Syariah cabang di Sidoarjo yaitu :a)Aman dan terjamin, b)Proses mudah dan cepat, c)Biaya pemeliharaan yang kompetitif, d)Terkoneksi dengan rekening tabungan.

Cara memasarkan gadai emas pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang di Sidoarjo. a)Sosialisasi, b)Deangan surat penawaran, c)Dengan menggunakan brosur

5.2 Saran

Setelah melakukan pengamatan pada Bank BRISyariah Cabang di Sidoarjo tentang pelaksanaan gadai emas maka penulis akan memberikan sedikit saran kepada bank BRI Syariah agar mampu meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan gadai emas yang disediakan oleh bank BRI Syariah untuk calon nasabah, yaitu sebagai berikut :

a. Sebaiknya Bank BRI Syariah Kantor Cabang di Sidoarjo melakukan promosi dengan sesering mungkin kepada nasabah, agar nasabah bisa lebih mengenal produk gadai di Bank BRI Syariah dan menambahkan fasilitas yang lebih baik lagi dibandingkan dengan yang diberikan perum pegadaian atau bank bank lainnya yang juga memiliki produk gadai emas.

b. Sebaiknya Bank BRI Syariah Kantor Cabang di Sidoarjo menambah petugas gadai emas agar nasabah yang akan melakukan gadai tidak menunggu terlalu lama.

c. Sebaiknya Bank BRI Syariah Kantor Cabang di Sidoarjo memberikan promosi dengan menyebar brosure dan mengurangi biaya titip emas atau biaya administrasi untuk menarik para nasabah.

Demikian saran yang dapat penulis sampaikan diharapkan saran tersebut mampu meningkatkan pelayanan terhadap nasabah *rahn* pada Bank BRISyariah Kantor Cabang di Sidoarjo.

5.3 Implikasi Penelitian

a. Promosi besar besaran akan membuat nasabah menjadi lebih mengenal produk gadai emas di Bank BRI Syariah sehingga gadai emas menjadi alternatif mudah untuk nasabah mendapatkan dana tanpa harus menjual emas yang jika dijual akan menapatkan harga rendah.

b. Dengan ditambah petugas gadai sehingga bank mampu melayani nasabah dengan cepat, sehingga nasabah tidak perlu menunggu giliran yang cukup lama.

DAFTAR RUJUKAN

Andri,Soemitra. 2009. Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta. Permata Media Group.

Ascarya. 2008. Akad Dan Produk Bank Syariah .Jakarta. Rajagrafindo Persada.

BRI Syariah.2017. Gadai emas. (http://www.brisyariah.co.id/ diakses pada tanggal 20 Maret 2017).

Dwi,Suwiknyo. 2010. Jasa-jasa Perbankan Syariah Produk-Produk Jasa. Perbankan Syariah Lengkap dengan Akuntansinya. Yogyakarta.Pusaka Pelajar.

Jopi,Jusuf. 2004. Panduan Dasar Untuk Account Officer. Yogyakarta. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Muhammad. 2005. Bank Syariah Problem Dari Aspek Perkembangan Di Indonesia. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Novitasari Dian. 2012. "Pelaksanaan Gadai Emas di Bank Mandiri Syariah Cabang Malang". TA Diploma, STIE Perbanas Surabaya.

Perumpegadaian. 2017. Pengertiangadai. (http://www.perumpegadaian.go.id/ diakses pada tanggal 1 April 2017)

Pratiwi Nila. "Penerapan pembiayaan Gadai Emas".Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan. Januari-Juni. PP 3

SOP. Gadai Emas. PT BRI Syariah Kantor Cabang di Sidoarjo.

Zainul,Arifin. 2009. Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah. Jakarta. Azkia Publisher.